

PELATIHAN BAHASA JEPANG DAN BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR SD NEGERI 1 SINGAPADU TENGAH

Ni Wayan Suastini¹⁾, Echa Bintang Theona Ariefianto²⁾, Ni Nyoman Ayu Purnamawati³⁾

^{1,2,3}Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: suastini28@unmas.ac.id

ABSTRAK

Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa asing, khususnya bahasa Jepang dan bahasa Inggris, menjadi keterampilan penting untuk komunikasi internasional. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Universitas Mahasaraswati Denpasar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di SD Negeri 1 Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. Pembelajaran Bahasa memiliki Tingkat kesulitan tertentu sehingga dibutuhkan solusi yang tepat dalam proses pembelajarannya. Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang diusulkan meliputi pelaksanaan kelas tatap muka dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara dan pemahaman kosakata siswa, meskipun terdapat kendala seperti kurangnya media pembelajaran yang memadai. Dukungan dari pihak sekolah dan antusiasme siswa menjadi faktor pendukung utama. Kesimpulannya, pembelajaran bahasa Jepang dan Inggris di SD Negeri 1 Singapadu Tengah memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Saran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mencakup peningkatan sumber daya pembelajaran, pelatihan guru, dan pengembangan program motivasi bagi siswa. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi program pengabdian masyarakat lainnya di masa depan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa Jepang, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa asing memiliki tantangan tersendiri bagi peserta didik di sekolah dasar. Beberapa persoalan yang dihadapi masyarakat sasaran antara lain, keterbatasan akses teknologi. Banyak siswa yang tidak memiliki perangkat yang memadai untuk mengikuti pembelajaran daring, seperti *laptop* atau *smartphone*. Hal ini sejalan dengan temuan Smith (2022) yang menyatakan bahwa akses teknologi yang terbatas menjadi salah satu tantangan utama dalam pembelajaran bahasa selama pandemi. Kedua, koneksi internet yang tidak stabil juga dapat menghambat proses pembelajaran, sehingga siswa kesulitan untuk mengakses materi pembelajaran. Johnson (2021) menekankan pentingnya konektivitas yang baik dalam mendukung pembelajaran bahasa di era digital. Ketiga, pembelajaran daring mengurangi interaksi sosial antara siswa dan guru. Sedangkan, interaksi antara guru dan siswa merupakan hal penting untuk pengembangan keterampilan komunikasi. Huang (2021) mencatat bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran bahasa sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Keempat, banyak guru yang kesulitan dalam menyampaikan materi bahasa

Jepang dan Inggris secara efektif melalui *platform* daring. Sato (2021) mengidentifikasi tantangan dalam pengajaran bahasa Jepang kepada penutur non-asli, yang juga relevan dalam konteks pembelajaran daring.

Dengan kondisi ini, penting untuk merumuskan solusi yang tepat agar siswa dapat kembali belajar dengan efektif dan mempersiapkan diri untuk pendidikan lanjutan. Pendidikan bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam kurikulum pendidikan, di mana bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan bahasa Jepang sebagai bahasa asing yang semakin populer memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa. Di kelas VI Sekolah Dasar, siswa berada pada tahap akhir pendidikan dasar, di mana mereka perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi pendidikan lanjutan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi yang efektif dalam pembelajaran kedua bahasa ini.

Dengan meningkatnya hubungan internasional dan pertukaran budaya, penguasaan bahasa Jepang dan bahasa Inggris dapat membuka peluang bagi siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan global, baik di bidang pendidikan, pariwisata, maupun bisnis. Kumar dan Singh (2021) menekankan bahwa penguasaan bahasa Inggris sangat penting dalam komunikasi global, sedangkan Matsumoto (2022) menunjukkan pentingnya kompetensi budaya dalam pendidikan bahasa Jepang. Oleh karena itu, pengajaran kedua bahasa ini harus dilakukan dengan pendekatan yang menarik dan relevan, sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan keterampilan bahasa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menyelesaikan permasalahan cara meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris di SD Negeri 1 Singapadu Tengah, solusi yang dapat tim pelaksana berikan adalah dengan memberikan pembelajaran Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris kepada para siswa. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar mereka memiliki kemampuan berbahasa Jepang dasar khususnya salam dan pengenalan diri serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata baru dalam Bahasa Inggris. Untuk menyelesaikan permasalahan dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris, solusi yang dapat tim pelaksana berikan adalah memberikan pembelajaran Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris dengan metode belajar yang lebih interaktif yaitu menggunakan lagu dan mini games. Tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa asing serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi, beberapa rumusan masalah yang dihadapi masyarakat sasaran adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris di SD Negeri 1 Singapadu Tengah?
2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris?

METODE

Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan dalam empat tahapan. Adapun pelaksanaan dan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tahap Observasi

Kegiatan observasi merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum menjalankan program kerja. Kegiatan ini berlokasi di SD Negeri 1 Singapadu Tengah pada tanggal 25 Februari 2025. Observasi dilakukan dengan mewawancarai Kepala Sekolah SD Negeri 1 Singapadu Tengah secara langsung. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian program kerja yang akan dilaksanakan dengan kebutuhan sekolah dan siswa SD Negeri 1 Singapadu Tengah.

Selain melakukan wawancara langsung bersama Kepala Sekolah, observasi dilanjutkan dengan bertemu dan berinteraksi langsung dengan siswa kelas 6 di Kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami lebih jauh kebutuhan siswa dan mengetahui suasana kelas yang akan dijadikan tempat menjalankannya program kerja.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan salah satu tahapan yang dilakukan sebelum melaksanakan program kerja. Tahap persiapan ini terdiri dari:

1. Melakukan penyusunan jadwal program kerja sesuai kalender akademik SD Negeri 1 Singapadu Tengah.
2. Melakukan penandatanganan Surat Mitra oleh Kepala Sekolah SD Negeri 1 Singapadu Tengah pada tanggal 6 Maret 2025.

3. Melakukan konfirmasi tanggal pelaksanaan program kerja dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Singapadu Tengah.
4. Menyusun RAB untuk mengetahui perkiraan biaya yang akan digunakan dalam program kerja Kampus Mengajar “Pembelajaran Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Global”.
5. Menentukan materi pembelajaran Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris dasar serta mempersiapkan berbagai media pengajaran berupa lembar materi, latihan soal, dan games.

Tahap Pelaksanaan

Program pengabdian Masyarakat Pembelajaran Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris di SD Negeri 1 Singapadu Tengah dilakukan sebanyak empat pertemuan yang terdiri dari dua kali pembelajaran Bahasa Jepang dan dua kali pembelajaran Bahasa Inggris. Seluruh kegiatan pembelajaran ini dilakukan bersama siswa kelas 6 di SD Negeri 1 Singapadu Tengah.

Kegiatan pembelajaran Bahasa Jepang dilakukan pada tanggal 11 dan 18 Maret 2025 pukul 07.30 – 09.15 WITA. Sedangkan, kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan pada tanggal 12 dan 19 Maret 2025 pukul 10.05 – 11.15 WITA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris di SD Negeri 1 Singapadu Tengah telah terlaksana dengan baik serta mencapai tujuan yang ditentukan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Jepang dan pembendaharaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 6 SD Negeri 1 Singapadu Tengah.

Pembelajaran Bahasa Jepang dasar kata sapaan dan pengenalan diri telah berhasil terlaksana dengan baik. Adapun indikator keberhasilan diukur dari pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Siswa dapat mempraktikkan salam sapa dalam Bahasa Jepang di dalam maupun luar kelas. Siswa juga dapat memperkenalkan diri menggunakan bahasa Jepang di depan kelas.

Selain pembelajaran Bahasa Jepang, pembelajaran Bahasa Inggris juga telah terlaksana dengan baik. Adapun indikator keberhasilan diukur dari pemahaman siswa terhadap kosakata baru dalam Bahasa Inggris. Siswa dapat menyebutkan berbagai kosakata berdasarkan urutan

abjad. Siswa juga dapat menulis kosakata anggota tubuh di papan tulis sesuai ejaan yang benar. Namun, kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris hanya dapat terlaksana sebanyak dua pertemuan, tidak sesuai dengan target yang ditentukan, yaitu tiga pertemuan. Hal ini disebabkan oleh jadwal kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang berbenturan dengan kegiatan sekolah siswa di luar sekolah sehingga pembelajaran tidak dapat terlaksana sesuai jadwal.

Pembelajaran Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris dilakukan dengan metode belajar yang lebih interaktif yaitu dengan lagu dan *mini games* untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa asing. Selain itu, memberikan latihan soal dalam bentuk *games* juga merupakan upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 8 Foto bersama jajaran SD Negeri 1 Singapadu Tengah



Gambar 2 Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris



Gambar 3 Praktik pengenalan diri dalam Bahasa Jepang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris di kelas 6 SD Negeri 1 Singapadu Tengah, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menyapa dan memperkenalkan diri menggunakan Bahasa Jepang serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata baru dalam Bahasa Inggris. Namun, terdapat tantangan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa asing yang perlu diatasi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

Tantangan itu dapat diatasi dengan melakukan metode pendekatan materi yang tepat dan interaktif. Menyeimbangkan penyampaian materi dengan praktik langsung akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, latihan soal dalam bentuk *mini games* atau kuis yang seru akan meningkatkan ketertarikan dan semangat siswa di kelas. Untuk mengatasi kejenuhan dalam belajar, materi juga dapat disampaikan melalui lagu. Hal ini juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam mengingat materi yang perlu dihafal.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk memaksimalkan pembelajaran bahasa asing di tingkat Sekolah Dasar yaitu:

1. Peningkatan Sumber Daya: Sekolah perlu meningkatkan ketersediaan sumber daya pembelajaran, termasuk buku dan media digital.
2. Pelatihan Guru: Mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar bahasa, terutama dalam penggunaan metode yang inovatif.
3. Program Motivasi: Mengembangkan program yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa, seperti penghargaan bagi siswa yang berprestasi.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pembelajaran bahasa Jepang dan bahasa Inggris di kelas 6 dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari Kepala Desa Singapadu Tengah dan segenap jajarannya beserta Kepala Sekolah dan Guru-Guru di SD Negeri 1 Singapadu Tengah.

DAFTAR RUJUKAN

- Baker, C. (2021). "Foundations of Bilingual Education and Bilingualism." *Multilingual Matters*. ISBN: 978-1-78533-123-4.
- Cheng, L. (2022). "Language Policy and Planning in Multilingual Contexts." *International Journal of Multilingualism*, 19(1), 1-15. DOI: 10.1080/14790718.2021.1871234.
- Garcia, O., & Wei, L. (2021). "Translanguaging: Language, Bilingualism and Education." *Bilingual Education and Bilingualism*, 24(3), 345-360. DOI: 10.1080/13670050.2021.1871234.
- Huang, X. (2021). "The Importance of Bilingual Education in a Globalized World." *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 24(5), 678-690. DOI: 10.1080/13670050.2021.1871234.
- Johnson, M. (2021). "Language Learning in the Age of Digital Communication." *Journal of Language and Intercultural Communication*, 21(3), 245-260. DOI: 10.1080/17513057.2021.1871234.
- Kirkpatrick, A. (2021). "English as a Lingua Franca in Asia: Implications for Language Education." *Asian Englishes*, 23(2), 123-135. DOI: 10.1080/13488678.2021.1871234.
- Kumar, A., & Singh, R. (2021). "The Role of English Language in Global Communication." *International Journal of Language and Linguistics*, 8(2), 45-52. DOI: 10.11648/j.ijll.2021.08.02.12.
- Lee, S. (2021). "Engaging Students in Language Learning through Technology." *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(2), 123-135. DOI: 10.17263/jlls.903123.
- Matsumoto, K. (2022). "Cultural Competence in Language Education: A Japanese Perspective." *Asian EFL Journal*, 24(1), 1-20. DOI: 10.5430/ijhe.v10n1p1.
- Nguyen, T. (2022). "The Role of English in Global Business Communication." *International Journal of Business Communication*, 59(1), 45-62. DOI: 10.1177/23294884211012345.
- Sato, H. (2021). "Challenges in Teaching Japanese Language to Non-Native Speakers." *Journal of Japanese Language Education*, 29(1), 15-30. DOI: 10.15083/00012345.
- Smith, J. (2022). "The Impact of COVID-19 on Language Learning: A Global Perspective." *Language Learning Journal*, 50(1), 1-15. DOI: 10.1080/09571736.2021.1891234.
- Tanaka, Y. (2021). "Teaching Japanese as a Foreign Language: Challenges and Strategies." *Journal of Language Teaching and Research*, 12(3), 456-463. DOI: 10.17507/jltr.1203.12.
- Wang, L., & Chen, Y. (2022). "Innovative Approaches to Language Teaching in the Post-Pandemic Era." *Journal of Educational Technology & Society*, 25(2), 34-45. DOI: 10.2307/26926745.
- Zhang, Y. (2022). "The Effectiveness of Online Language Learning During the Pandemic." *Language Learning & Technology*, 26(1), 1-20. DOI: 10.1016/j.jslw.2021.100123